

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkelola dalam menciptakan pengalaman dan proses belajar, menciptakan keaktifan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya terhadap daya spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak terpuji serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Dengan pendidikan akan membawa perubahan dalam setiap individu yang memungkinkan akan berfungsinya dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan dipandang sebagai kumpulan pewaris kebudayaan dan pengembangan skill. Dari segi masyarakat, Pendidikan membawa kebudayaan

---

<sup>1</sup>Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, and A Zaenudin, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon,” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 1 (2018): 116–37, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>. h. 116-117.

<sup>2</sup>Bambang Kesowo, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (PP No. 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003), 2003, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

dari generasi tua ke generasi muda, memastikan bahwa masyarakat terus berkembang. Adapun dilihat dari segi individu, Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan potensi setiap orang.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keagamaan, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>4</sup> Jika kita melihat pendidikan sebagai suatu proses yang melibatkan manusia, pendidikan itu sendiri sebenarnya adalah suatu proses yang melibatkan kemanusiaan dan pemanusiaan. Istilah "kemanusiaan dan pemanusiaan" mengacu pada proses menjadikan manusia memiliki rasa kemanusiaan, menjadi manusia dewasa, bertindak selayaknya manusia serta berperilaku selayaknya manusia.<sup>5</sup>

Dilihat dari kehidupan manusia, Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Al-Quran, yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW, adalah anugerah terbesar bagi umat Islam karena kandungannya banyak menjelaskan pendidikan. Pendidikan yang sangat berguna bagi kehidupan. Pendidikan pada umumnya menjadi persoalan yang mendapat perhatian terhadap

---

<sup>3</sup>Sitti Trinurmi, "Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 1 (2020): 57–68, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad\\_Al-Nafs/article/view/2562/2402](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/2562/2402). h. 61.

<sup>4</sup>Eka Yuliana, Tio Gusti Satria, and R. Angga Bagus Kusnanto, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 3 (2022): 203–10, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>. h. 157.

<sup>5</sup>Laili Arfani, "Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran," *Pelita Bangsa: Pelestari Pancasila* 11, no. 2 (2019): 81–97, <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>. h. 85.

manusia, baik dari pemerintahan maupun kemasyarakatan. Hal tersebut menjadi dugaan kedepannya dengan bekal pendidikan yang lebih baik dan lebih tinggi.<sup>6</sup> Dari sudut pandang agama Islam, pendidikan merupakan pilar penting dalam kehidupan. Sudut pandang tersebut dinyatakan dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir ayat tersebut menjelaskan Allah meminta orang-orang yang beriman untuk mengembangkan adab yang baik, seperti saling menghormati satu sama lain dan menumbukan persaudaraan. Ayat tersebut menjelaskan allahpun mengangkat derajat orang beriman, berilmu dan beramal dengan ilmunya itu.<sup>7</sup>

Pada surah Al-Mujadilah ayat 11 dijelaskan bahwa mengajarkan manusia untuk beriman dengan ikhlas sepenuh hati dan berlapang dada, patuh terhadap perintah Allah, serta giat dalam belajar dan menerapkan ilmu karena Allah akan mengangkat derajat untuk orang berilmu baik di dunia dan di akhirat. Manusia Orang yang memiliki pengetahuan dan beriman akan menampilkan dirinya

<sup>6</sup>Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo, "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 34, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>. h. 34.

<sup>7</sup>Ai Suryati, Nina Nurmila, and Chaerul Rahman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29," *Al Tadabbur Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 04, no. 02 (2019): 217–27, <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>. h. 143.

dengan sikap yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat. Keimanan dan pengetahuan tersebut akan membuat individu berkualitas.<sup>8</sup>

Pada penjelasan ayat tersebut kaum beriman menjadi dua kelompok, yang pertama hanya sebatas beriman dan beribadah serta mempunyai ilmu. Dan yang kedua yaitu lebih tinggi, tidak hanya semata-mata ilmu yang dimilikinya, melainkan amal dan ilmunya bermanfaat terhadap orang lain baik secara lisan, tulisan, serta menjadi contoh yang baik. Dalam kehidupan nyata dapat dilihat orang yang dapat sukses duniawi yaitu orang yang memiliki ilmu, dengan mudah mendapatkan harta, memiliki kedudukan dan dihormati. Maka dari itu antara iman dan ilmu harus searah dan seimbang.<sup>9</sup>

Berdasarkan terjemahan di atas menunjukkan bahwa sungguh tinggi derajat orang yang berilmu dan beriman. Hal ini merupakan salah satu tanda bahwa Pendidikan adalah sesuatu yang diperlukan di kehidupan, tetapi dalam proses pendidikan dibersamai dengan iman, apabila dua hal tersebut telah dimiliki, maka Allah SWT akan menaikkan derajat seseorang begitu pula dimata manusia.<sup>10</sup> Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan pendidikan dapat melalui proses pembelajaran yang melibatkan guru dengan siswa. Pada proses pembelajaran tersebut berbagai macam materi yang akan dipelajari agar siswa mengalami perubahan dan mendapatkan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.

---

<sup>8</sup>Haris Kullo, "Nilai-Nilai Tarbawi Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11.Pdf," *Jurnal Ilmiah Dan Keislaman*, 2017.

<sup>9</sup>Agus Nur Qowim, "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 35–58, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>. h. 36.

<sup>10</sup>Dani Azmi Muhammad, "Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan," 2019, 1–69. h. 38.

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil jika siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, baik mental, fisik maupun sosial.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal di atas, melalui proses pembelajaran untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang ideal, mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, mencari dan memahami ilmu yang akan dipelajari serta dapat melakukan pemecahan masalah dan menerapkannya di dalam kehidupan perlu adanya inovasi terhadap proses pembelajaran. Beberapa upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru atau pendidik menyiapkan metode pembelajaran yang mampu menciptakan tujuan pembelajaran yang ideal, suasana kelas menjadi aktif, menyenangkan dan siswa bergairah untuk mengikuti kegiatan belajar ialah dengan menerapkan metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang tinggi untuk pemahaman yang lebih mendalam, sehingga memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahasa lain. Selain itu, al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi kalam Allah SWT, dan bahasa Arab dan al-Qur'an adalah satu sama lain. Belajar bahasa Arab adalah hal yang sama pentingnya dengan belajar al-Qur'an. Banyak orang menggunakan bahasa Arab, menjadikannya bahasa internasional dan diakui oleh dunia. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab harus mendapatkan perhatian yang lebih besar mulai dari tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah hingga institusi

---

<sup>11</sup>Dewi Fatimah Putri Arum Sari and Diah Ayu Retnaningsih, "Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11," *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2023): 118–29, <https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.2252>. h. 86.

pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa.<sup>12</sup>

Namun, memahami bahasa asing (Arab) tidak mudah karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Ini dapat berdampak pada masalah pembelajaran bahasa Arab, tanpa diragukan lagi. Beberapa masalah pembelajaran bahasa Arab dapat berasal dari masalah linguistik yang ada dalam bahasa itu sendiri, seperti masalah fonetik/tata bunyi, penulisan, morfologi, sintaksis/gramatikal, dan semantik. Mereka juga dapat berasal dari masalah non-linguistik, seperti masalah sosiokultural, sejarah, atau masalah pribadi guru atau siswa saat mengajar bahasa.<sup>13</sup>

Oleh karena itu banyak sekali kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa MI dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa Asing. Problema yang datang dari pengajar adalah kurangnya profesionalisme dalam mengajar dan keterbatasannya komponen-komponen yang akan terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab baik dari segi tujuan, bahan pelajaran (materi), kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran, dan alat evaluasi. Sedangkan problematika yang muncul dari siswa dalam belajar bahasa Arab adalah pengalaman dasar latar belakang sekolah, penguasaan mufradhat (pembendaharaan kata), dan faktor lingkungan keluarga. Akibatnya mereka mengalami kesulitan untuk memahami bacaan-bacaan serta

---

<sup>12</sup>Asna Andriani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Dan Keislaman* 2, no. 2 (2021): 1–56. h. 5-7.

<sup>13</sup>Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat," *An-Nida'* 37, no. 1 (2019): 82–88, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>. h. 84.

tidak mampu menguasai bahasa Arab secara utuh baik dalam gramatika maupun komunikasinya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan di kelas V MIN 9 Banjar dengan guru mata pelajaran bahasa Arab Bapa HFS, guru menyampaikan bahwa siswa masih kurang berkonsentrasi serta kurangnya gairah belajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab diketahui bahwa metode yang digunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa terbiasa dengan metode tersebut. Masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran dikarenakan beberapa faktor diantaranya siswa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit, mudah bosan, jenuh, metode yang digunakan tidak bervariasi sehingga menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar siswa yang masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berada pada angka 70. Dari 58 orang siswa, yang mendapatkan nilai berada di atas KKM hanya berada pada 3 % atau sekitar 20 siswa. Sedangkan 67 % siswa atau 38 siswa yang lainnya masih berada di bawah KKM.

Rendahnya hasil belajar siswa sehingga siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya menggunakan metode diskusi dan ceramah tetapi metode yang paling banyak digunakan pada saat proses pembelajaran adalah metode tanya jawab. Metode pembelajaran *cooperative script* belum pernah diterapkan di MIN 9 Banjar. Oleh karena itu

---

<sup>14</sup>Amanah Noor Pauseh, Nanda Nurul Azmi, and Alvira Pranata, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Armala* 3, no. 1 (2022): 1–56. h. 23.

salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan diterapkannya metode pembelajaran *Cooperative Script* yang tepat bagi peserta didik agar dapat menciptakan sebuah pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan pada akhirnya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan oleh guru. Penerapan metode *cooperative script* ini akan dilaksanakan di MIN 9 Banjar khususnya pada materi profesi (المهنة) mata pelajaran bahasa Arab. Peneliti berharap melalui penerapan metode *cooperative script* hasil belajar siswa bisa meningkat secara optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan metode *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantuan Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas V di MIN 9 Banjar”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa penegasan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu:

### **1. Metode Pembelajaran**

Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan

faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari suatu metode tersebut.<sup>15</sup>

Metode adalah alat untuk mencapai tujuan dengan cara atau prosedur yang terstruktur. Sedangkan pembelajaran adalah proses yang menghasilkan perubahan. Jadi metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Metode Cooperative Skript**

Menurut Hisyam Zaini *cooperative script* yaitu metode dimana siswa dikelompokkan dalam pasangan-pasangan dalam artian berpasangan dengan temannya sendiri yang satu mengamati yang satunya mempraktekkan.<sup>16</sup>

*cooperative script* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara berpasangan dan menjelaskan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Metode *cooperative script* membuat siswa dapat terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Sehingga metode ini dapat melatih siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari, saling bekerja sama serta dapat terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran.

## **3. Media Video Interaktif**

Menurut Pratowo, video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik

---

<sup>15</sup>Imade Narsa, Nur Wulan, and Noorma Rosita, "Panduan Metode Pembelajaran Kolaboratif Dan Partisipatif (I Made Narsa, Nur Wulan, Noorma Rosita) (Z-Library).Pdf," 2022. h. 34.

<sup>16</sup>D. W. Hoffman, *Metode Pembelajaran PGMI (Mengajar Itu Mudah Asal Tau Caranya)*, ed. Umi Mahmudah & Abdul Khobir, 1st ed. (Scientist Publishing:Pekalongan, 2021). h. 15.

yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunanya.<sup>17</sup>

Media video interaktif adalah video pembelajaran yang berisi isi materi yang disajikan dengan jelas dan ringkas serta disertai dengan suara dan gambar bergerak untuk membantu siswa memahami materi yang akan diberikan. Jadi media video interaktif merupakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengingat dan memahami pembelajaran yang disampaikan.

Adapun media video interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa video yang berisi gambar, suara, serta materi pembelajaran yang dibuat langsung oleh peneliti.

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Bloom hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif,afektif, dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari siswa mengikuti proses pengajaran pada tingkat pendidikan yang diukur dengan kemampuan siswa dan melihat hasil belajar siswa setelah mengikuti tes sebagai pengukuran hasil belajar. Hasil belajar yang baik merupakan tujuan setiap siswa serta pengajar.

Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar siswa menggambarkan sejauh mana siswa kelas V MIN 9 Banjar memahami materi pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>17</sup>Fikri Hasnul, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, ed. Hendrizal, 1st ed. (Samudra Biiro:Yogyakarta, 2018). h. 32.

<sup>18</sup>D. W. Hoffman, *Faktor-FaktorDeterminan Hasil Belajar Siswa*, ed. Philip Suprastowo, 1st ed. (Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). h. 3-4.

yang diajarkan melalui metode *cooperative script*. Ini memberikan pemahaman tentang kemajuan hasil belajar kognitif siswa dengan metode yang berbeda.

### 5. Pembelajaran Bahasa Arab MI

Bahasa merupakan kebutuhan dasar dan penting bagi manusia karena bahasa merupakan alat untuk menyampaikan gagasan dan hasil pemikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain.

Menurut Al-Ghalayin, bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>19</sup> Adapun bahasa Arab di MI diajarkan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini materi yang diambil yaitu materi profesi (المهنة) dengan keterampilan yang digunakan adalah keterampilan membaca dan menyimak.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V di MIN 9 Banjar setelah diterapkan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif pada mata pelajaran bahasa Arab?

---

<sup>19</sup>Suyanto Edi, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka*, ed. Susanti Triana, 1st ed. (Dotplus Publisher:Riau, 2023). h. 52.

3. Apakah ada pengaruh metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V di MIN 9 Banjar sebelum dan setelah diterapkan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif pada mata pelajaran bahasa Arab.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan bisa diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Penelitian Dalam Aspek Teoritis**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang signifikan serta dapat mempermudah proses belajar mengajar dan melihat pengaruh metode *cooperative script*

berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

- b. Peningkatan minat belajar peserta didik serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.

## **2. Manfaat Penelitian Dalam Aspek Praktis**

- a. Untuk siswa, diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang dapat melatih konsentrasi, keaktifan, serta kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *cooperative script*.
- b. Untuk sekolah, diharapkan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar Bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar.
- c. Untuk guru, diharapkan menjadikan sebagai bahan masukan untuk kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *cooperative script* yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya pada proses pembelajaran Bahasa Arab.
- d. Untuk peneliti, menjadi bahan belajar untuk memperdalam ilmu baru tentang penerapan metode *cooperative script* dan menambah ilmu bagi calon guru kelas yang siap menerapkan berbagai macam

pendekatan, metode serta perpaduan media pada proses pembelajaran bahasa Arab.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah menelaah dari penelitian sebelumnya, ditemukan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan kemiripan dengan judul penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	El'izza Nuriyyana (2020), Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Di SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Bloro.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen	Dalam uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil perhitungan t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,082$ sedangkan $t_{tabel} = 1,676$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima berarti hasil belajar peserta didik menggunakan metode <i>cooperative script</i> lebih baik dari peserta didik yang menggunakan metode konvensional.	Perbedaan penelitian dari saudara El'izza Nuriyyana yaitu fokus terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. <sup>20</sup>
2	Anik Fitriyani (2019), Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantu	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen	Berdasarkan hasil perhitungan t-test dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,465$ sedangkan $t_{tabel} = 1,677$ .	Perbedaan penelitian dari saudara Anik Fitriyani yaitu fokus terhadap pemahaman

<sup>20</sup>Rizka putri Indahningrum and lia dwi jayanti, "Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII DI SMP Islam Matholiul Falah Bogorejo, Bloro" 2507, no. 1 (2020): 1–9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>. h. 5.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Pada Makhluk Hidup Kelas III MI Manbaul Ulum Karangawen Demak Tahun Ajaran 2018/2019.		<p>Karena <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math>, maka <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang berarti pemahaman konsep siswa yang diajar dengan menggunakan metode Cooperative Script lebih baik dari pada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.</p> <p>Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen=78 dan kelas kontrol= 71, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman konsep siswa yang diberikan pelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script berbantu media materi perubahan pada makhluk hidup kelas III MI Manbaul Ulum karangawen Demak tahun ajaran 2018/2019.</p>	konsep materi perubahan pada makhluk hidup. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. <sup>21</sup>

<sup>21</sup>Y E Cumhur et al., "Pengaruh Metode Cooperative Script Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Materi Perubahan Pada Makhluk Hidup Kelas III MI Manbaul Ulum Karangawen Demak Tahun Ajaran 2018/2019," *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics* 26, no. 1 (2019): 1–4, <https://doi.org/10.1007/s11273-020-09706-3%0A>. h. 3.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	Sri Sumarni (2021), Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Pembuatan RPP Daring Menggunakan Metode Cooperative Script di SD Negeri Kemijen 02 Kota Semarang.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTS)	Hasil penelitian menunjukkan guru dalam pembuatan RPP melalui Metode Cooperative Script dari siklus I hasil penelitian dan observasi komponen identitas 18%, tujuan 31%, kegiatan pembelajaran 17%, penilaian 9 % dan nilai rata rata semua guru 75% masuk kriteria cukup sedangkan pada siklus II, mengalami peningkatan pembuatan administrasi daring terutama RPP komponen identitas 20%, tujuan 36%, pelaksanaan pembelajaran 21% penilaian 11% rata-rata 87% semua guru mengalami kenaikan 12%. Hasil pembuatan administrasi daring melalui metode cooperative script yaitu metode cooperative script merubah perilaku guru-guru SD Negeri Kemijen 02 secara signifikan, akhirnya berdampak perubahan sikap perilaku dalam proses pembuatan administrasi terutama RPP berdampak terhadap prestasi kerja guru.	Perbedaan penelitian dari saudari Sri Sumarni yaitu fokus penelitiannya untuk meningkatkan prestasi kerja guru melalui pembuatan RPP daring serta penelitian ini lebih fokus terhadap guru. Sedangkan penelitian ini berfokus terhadap penggunaan metode cooperative script terhadap hasil belajar bahasa Arab kepada siswa. <sup>22</sup>

<sup>22</sup>Sri Sumarni, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Pembuatan RPP Daring Menggunakan Metode Cooperative Script Di SD Negeri Kemijen 02 Kota Semarang" 2, no. 1 (2021): 52–63. h. 58.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh metode *cooperative script* berbantuan media video interaktif terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V di MIN 9 Banjar”. Untuk keperluan pengujian, maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media video interaktif dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024 .

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2023/2024.

### **H. Sistematika Penulisan**

Mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, pada bab ini berisi tentang definisi teoritik dan kerangka pikiran.
3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang gambaran singkat hasil dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan dan rekomendasi.